

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan salah satu komoditas yang sangat penting sebagai bahan utama pembuatan gula yang sudah menjadi kebutuhan industri makanan dan rumah tangga. Kebutuhan gula di Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk, akan tetapi jumlah produksi gula di dalam negeri pada tahun 2018 masih belum memenuhi kebutuhan gula di Indonesia. “Kemenperin mencatat, produksi gula berbasis tebu pada tahun 2018 sebesar 2,17 juta ton. Sementara, kebutuhan gula nasional mencapai 6,6 juta ton” (Kemenperin RI 2018).

Statistik Perkebunan Indonesia mencatat bahwa luas areal perkebunan tebu pada tahun 2018 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 tercatat luas areal perkebunan tebu seluas 430.363 ha, kemudian pada tahun 2018 tercatat luas areal perkebunan tebu seluas 429.959 ha yang didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) seluas 258.722 ha, perkebunan besar swasta (PBS) seluas 108.355 ha dan perkebunan besar negara (PBN) seluas 62.882 ha. Salah satu penyebab menurunnya luas areal perkebunan tebu adalah ketidakjelasan kerjasama petani tebu dengan pengusaha pabrik gula dimana tebu hasil dari perkebunan rakyat akan digiling serta kurangnya penerapan budidaya modern terutama dari perkebunan rakyat (Ditjenbun 2019).

Di PT Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan gula di Lampung yang menerapkan sistem budidaya tebu lahan kering. Keterbatasan lingkungan menyebabkan budidaya tebu harus dilakukan dengan tata cara yang baik dan menyesuaikan terhadap lingkungan. Selain itu kegiatan pembibitan juga penting guna menyediakan bahan tanam atau bibit tanaman tebu yang baik dan layak. Bibit tebu yang baik menjadi salah satu faktor penunjang hasil produktivitas tebu yang optimal. Bibit tebu yang digunakan PT Gula Putih Mataram adalah jenis bibit tebu bagal dengan 2-3 mata tunas. Hal ini menjadi minat penulis untuk mengetahui bagaimana proses pembibitan tebu di PT Gula putih Mataram.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

Tujuan umum : untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses kerja nyata di lapangan secara langsung mengenai kegiatan budidaya tebu,

Tujuan khusus : mempelajari kegiatan teknis manajerial dan pengelolaan pembibitan serta mengamati pertumbuhan vegetatif tanaman tebu dari hasil penanaman tebu lahan kering di Divisi III PT Gula Putih Mataram.



